

PENINGKATAN *INCOME GENERATE* UNIVERSITAS NEGERI MALANG MELALUI PENDAMPINGAN PROFORMA KEUANGAN BERBASIS PSAK ETAP BAGI UMKM KALDERA OUTDOOR RENT

Dhika Maha Putri, Joko Sayono, Ronal Ridhoi, Layya Asmaul Husna
Departemen Akuntansi, Departemen Sejarah, Universitas Negeri Malang

Kata kunci:

UMKM
Keuangan
Proforma
PSAK ETAP

Abstrak

Laporan proforma merupakan bagian penting dari rencana bisnis karena dapat memperkirakan profitabilitas dan kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dalam hal mempertahankan keberlangsungan bisnis, UMKM Kaldera Outdoor Rent menghadapi beberapa tantangan, yaitu kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan minimnya pengetahuan karyawan tentang administrasi laporan keuangan. Dari permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian merasa perlu adanya sosialisasi dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif untuk mewujudkan keterampilan dan kemampuan UMKM Kaldera Outdoor dalam menyusun laporan proforma keuangan. Hasil dari pengabdian ini berupa peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan standar akuntansi PSAK ETAP. Melalui pelatihan dan pendampingan, pengusaha UMKM memperoleh pemahaman mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penerapan siklus keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu UMKM dalam memperkuat kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan dan memperbaiki manajemen usaha.

Corresponding Author:

Dhika Maha Putri

Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang Malang Jawa Timur, 65115

E-mail: dhika.maha.fe@um.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Mahalizikri (2019:188), UMKM adalah unit usaha produktif di semua sektor ekonomi yang berdiri sendiri dan dikelola oleh badan usaha atau perorangan. Sedangkan dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undangundang tersebut. Perkembangan UMKM dapat dipicu oleh perkembangan sektor pariwisata dengan indikator peningkatan pendapatan oleh pelaku UMKM (Prasetyo & Suryoko, 2018:4). UMKM Kaldera Outdoor Rent adalah salah satu UMKM terletak di Jalan Pintu Keluar Terminal, Dusun Rambaan, Landungsari, Kec. Dau, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia. Kaldera bergerak di bidang jasa, khususnya persewaan alat alat camping, gathering, outing dan training. UMKM Kaldera

Outdoor Rent sudah berdiri sejak 2009 dan saat ini berusia 15 tahun. UMKM Kaldera Outdoor Rent dapat mendapatkan omzet kurang lebih Rp. 100.000.000,- per tahunnya.

Untuk memperkenalkan usahanya, Kaldera memasarkan jasanya melalui media sosial facebook, Instagram dan website google. Sebagai sarana komunikasi dengan klien, Kaldera menyematkan nomor telepon dan alamat email. Feed dan sorotan Instagram menampilkan katalog dan event yang bekerjasama dengan Kaldera. Hal tersebut menjadi bagian dalam melakukan promosi kepada calon customer sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi customer untuk memakai jasa Kaldera. Beberapa point plus dari Kaldera Outdoor Rent adalah terletak di lokasi sekitar kampus yang menjadi jalur pendakian, peralatan lengkap, harga sewa yang terjangkau dan melayani pesan-antar-pasang. Keunggulan tersebut menjadi daya tarik bagi calon customer yang ingin menyewa alat alat camping, gathering, outing dan training.

Sayangnya Kaldera Outdoor Rent memiliki kelemahan dalam sistem manajerial. Salah satu kelemahan tersebut adalah kualitas sumber daya manusia dan teknologi. Minimnya pengetahuan pengelola mengenai tata cara pelaporan keuangan dan kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk melakukan pelaporan menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan. Hingga saat ini, Kaldera Outdoor Rent masih melakukan proses pelaporan keuangan menggunakan cara tradisional. Hal ini tentu disayangkan melihat potensi Kaldera Outdoor Rent yang sangat besar. UMKM Kaldera Outdoor Rent dalam mengembangkan bisnis juga menghadapi beberapa tantangan.

Tantangan yang paling utama berkaitan dengan kesulitan mendapatkan modal, akses pembiayaan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang efektif untuk mendukung pencatatan keuangan dan pemasaran. Salah satu yang menjadi penyebab dari tantangan tersebut, ialah rendahnya literasi UMKM Kaldera Outdoor Rent terkait manajemen bisnis. Literasi yang dimaksud, ialah proforma entitas yang maksimal dapat digambarkan dari pengelolaan keuangan. Proforma adalah laporan keuangan yang dibuat khusus untuk tujuan tertentu, seperti pembelian akuisisi, merger, perubahan struktur modal, atau melakukan investasi modal baru. Dalam bisnis, proforma dimanfaatkan untuk memprediksi atau memproyeksikan hasil transaksi dengan menekankan perkiraan pendapatan bersih, arus kas, dan pajak. Secara sederhana, laporan proforma menunjukkan perkembangan proyeksi operasi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan saat ini. Perihal laporan proforma bagi UMKM di Indonesia, sejatinya telah diatur oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui PSAK ETAP. Pernyataan Standar Akuntansi

Kuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK ETAP) mengatur bagaimana transaksi diperlakukan dan dinilai sampai dengan menyusun laporan keuangan. Secara khusus SAK EMKM bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapan pelaporan keuangan.

Jika ingin mengajukan pinjaman modal pada sektor bank, laporan proforma akan sangat dibutuhkan sebagai salah satu persyaratan. Kurangnya kemampuan dalam membuat laporan proforma mengakibatkan terhambatnya perkembangan entitas karena keterbatasan modal. Selain itu, Laporan proforma dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menilai dan mengevaluasi UMKM untuk pertimbangan peluang mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka menjadi lebih luas di kemudian hari. Ketidakmampuan UMKM untuk menyusun proforma keuangan menyebabkan kurang adanya tanggung jawab karena aspek penelusuran biaya tidak terpenuhi. Hal ini menyebabkan banyak transaksi yang tidak tercatat secara optimal pada pengukuran dan perlakuannya. Pemerintah dan sektor lain seperti perguruan tinggi harus memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM. Peran perguruan tinggi dalam mendorong dan memberdayakan UMKM sangat besar. Perguruan tinggi harus berusaha mendorong UMKM untuk menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan, tentunya dengan bantuan dan kolaborasi pemerintah serta pihak terkait. Oleh karena itu, pendidikan tinggi diharapkan dapat membantu kemajuan masyarakat dengan cara mencapai kemajuan baru dalam ilmu pengetahuan dan inovasi. Dalam hal kolaborasi, antara perguruan tinggi dan UMKM harus bekerja sama dalam saling mengisi dan melengkapi. Perguruan tinggi bertindak sebagai sumber pembelajaran dan UMKM bertindak sebagai mitra dalam pengembangan teknologi dan sains. Perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk mendorong dan membina kemampuan industri kecil dalam mendapatkan modal. Dari hasil analisis situasi di lapangan, maka fokus permasalahan yang dihadapi Komunitas Usaha UMKM Kaldera Outdoor Rent, ialah sebagai berikut: (1) kurangnya pengetahuan UMKM Kaldera Outdoor Rent tentang tata kelola administrasi dan laporan keuangan; (2) belum ada sosialisasi dan pelatihan teknologi proforma keuangan kepada UMKM Kaldera Outdoor Rent sebagai wawasan pedoman dalam membuat (termasuk mencatat dan menyusun) laporan keuangan selaras dengan PSAK ETAP. Hasil analisis masalah menunjukkan bahwa pelatihan pendampingan proforma keuangan yang menggunakan basis PSAK ETAP harus dilakukan bagi UMKM Kaldera Outdoor Rent sebagai alternatif income generating bagi Universitas Negeri

Malang. Dalam kegiatan ini, juga terdapat fasilitator yang melibatkan mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Fasilitator bertugas mendampingi implementasi Teknologi Proforma Keuangan Berbasis PSAK ETAP bagi UMKM Kaldera Outdoor.

METODE

Selama ini pengusaha mikro dalam UMKM Kaldera Outdoor Rent kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam masalah pengelolaan dan pelaporan keuangan. Selain itu masih jarang atau bahkan belum ada sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan selaras dengan PSAK ETAP. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif dan edukatif digunakan untuk menyelesaikan masalah ini melalui berbagai tahap kegiatan, mulai dari pelatihan hingga pendampingan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif diawali dengan observasi ke kelompok UMKM Kaldera Outdoor Rent untuk mengidentifikasi transaksi yang melekat pada kelompok usaha tersebut. Proses identifikasi ini termasuk tentang analisis pengukuran, perlakuan, dan penyajian setiap transaksi dalam siklus laporan keuangan yang sesuai dengan UMKM Kaldera Outdoor Rent. Setelah analisis dilakukan dimulailah penyusunan buku panduan sebagai bahan materi penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP. UMKM Kaldera Outdoor Rent selaku kelompok sasaran (*affected group*), mendapatkan pemberdayaan (*engagement*) dari tim pengabdian dalam beberapa siklus proyek atau program, seperti kegiatan desain, implementasi, monitoring, dan evaluasi.

Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan dilakukan dengan memberikan pengetahuan kuat dalam siklus akuntansi termasuk dasar-dasar akuntansi, siklus akuntansi jurnal umum, pencatatan buku besar neraca lajur. Pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan selama 6 kali diikuti 2 kali siklus pendampingan dengan jangka waktu kurang lebih 8 bulan. Pada proses pendampingan, implementasi penyusunan laporan keuangan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan dilaksanakan sampai secara bertahap kelompok UMKM Kaldera Outdoor Rent memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan berlandaskan pada pengetahuan yang telah didapat/dipelajari serta kepercayaan diri dan keswadayaan yang kuat.

HASIL KEGIATAN

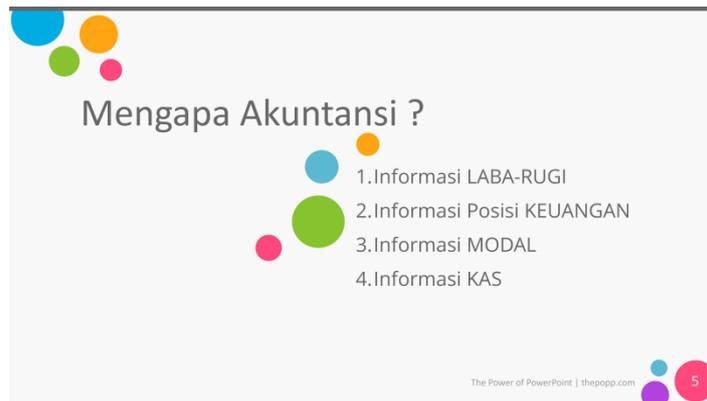
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Kaldera Outdoor Rent dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pelaporan keuangan. UMKM ini mengalami kesulitan dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan selaras dengan PSAK ETAP. Dengan mengusung kegiatan pelatihan dan pendampingan, diharapkan UMKM Kaldera Outdoor Rent dapat membuat laporan keuangan yang sesuai, tidak menyimpang dari standar yang berlaku. UMKM Kaldera Outdoor Rent menunjukkan partisipasi aktif selama proses pengabdian. Mereka mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan setiap akhir pekan selama enam pekan. Dengan jadwal 2 kali pertemuan untuk observasi dan 4 kali pertemuan untuk kegiatan pendampingan. Pengusaha UMKM menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya dan mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal rencana yang telah ditentukan.



Gambar 1. Tim pengabdian bersama tim UMKM Kaldera Outdoor Rent

Sumber: Dokumentasi kegiatan

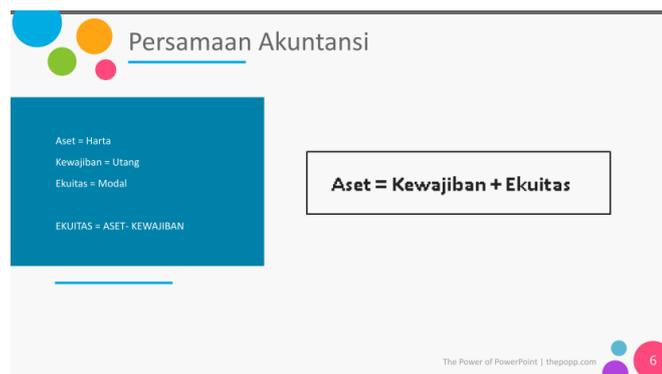
Proses pelatihan diawali dengan observasi terhadap transaksi yang dilakukan oleh UMKM Kaldera Outdoor Rent. Tim pengabdian kemudian melakukan analisis terhadap pengukuran, perlakuan, dan penyajian transaksi dalam siklus laporan keuangan. Setelah analisis, tim menyusun buku panduan sebagai bahan pelatihan dan pendampingan. Dalam buku panduan menyusun laporan keuangan UKM berbasis SAK ETAP mencakup banyak hal khususnya siklus akuntansi. Mulai dari teori dasar akuntansi UKM SAK ETAP, siklus akuntansi UKM SAK ETAP, pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, pencatatan beban lainnya, pencatatan pendapatan lainnya, pencatatan buku besar untuk semua akun transaksi, necara saldo, jurnal penyesuaian, laporan laba/rugi, neraca, arus kas.



Gambar 2. Manfaat akuntansi

Sumber: Materi kegiatan pelatihan

Setelah proses pembuatan buku panduan sudah selesai dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan materi tentang pembuatan (termasuk mencatat dan menyusun) laporan keuangan yang selaras dengan PSAK ETAP. Sebagai pembuka, diberikan materi pengenalan seputar dasar-dasar akuntansi, siklus akuntansi dan jurnal umum. Fokus dari materi ini adalah untuk membantu pihak UMKM agar lebih memahami pentingnya ada pencatatan akuntansi yang rapi dan selaras dengan standar yang berlaku (lihat Gambar 2). Akuntansi merupakan sumber informasi keuangan dari suatu perusahaan. Melalui akuntansi kita bisa mendapatkan informasi seputar laba/rugi yang dialami oleh perusahaan, informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, informasi modal dan kas yang dimiliki oleh perusahaan, serta masih banyak lagi.



Gambar 3. Persamaan akuntansi

Sumber: Materi kegiatan pelatihan

Materi berikutnya yang disampaikan adalah seputar persamaan akuntansi. Diterangkan bahwa, aset sama dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, diperoleh

dengan menjumlahkan kewajiban dan ekuitas. Kewajiban merupakan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sementara, ekuitas adalah modal yang dimiliki perusahaan, diperoleh dengan mengurangi aset beserta kewajiban (lihat Gambar 3). Pada materi ini, diharapkan UMKM lebih mampu mengenali, mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membedakan kekayaan serta tanggungan yang dimiliki oleh UMKM, agar kemudian tidak merasa kebingungan ketika mulai melakukan perhitungan persamaan akuntansi.



Gambar 4. Laporan keuangan

Sumber: Materi kegiatan pelatihan

Berikutnya yakni penyampaian materi seputar buku laporan transaksi keuangan yang meliputi buku kas, buku pembelian tunai, buku pembelian kredit, buku penjualan tunai, buku penjualan kredit, buku piutang, buku utang. Selain itu, diterangkan juga semua laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu perusahaan. Laporan itu meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas (lihat Gambar 4). Dengan pemahaman materi ini, diharapkan UMKM lebih memahami semua laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh semua entitas bisnis guna menunjang manajemen usaha yang lebih baik.



Gambar 5. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP

Sumber: Dokumentasi kegiatan

Beberapa hambatan ditemui selama pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan. Pemahaman peserta mengenai standar PSAK ETAP masih terbatas, sehingga memerlukan penyesuaian metode pelatihan agar lebih efektif. Selain itu, kesibukan pengelola UMKM terkadang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan pendampingan. Dalam hal pemasaran, masih terdapat kendala strategi promosi di media sosial yang belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari akun Instagram yang tidak aktif dalam melakukan posting.

Setelah semua tahap penyuluhan dan pelatihan telah dilakukan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tim pengabdian melakukan pendampingan sebanyak 2 siklus untuk memastikan bahwa UMKM memahami dengan betul semua materi yang telah diberikan. Sembari UMKM mulai mengimplementasikan hasil pelatihan, tim pengabdian secara bertahap melepaskan ketergantungan dari pendampingan agar pada akhirnya, setelah pengabdian selesai pun UMKM Kaldera Outdoor Rent sudah bisa mengimplementasikan pembuatan laporan proforma secara mandiri dan sesuai dengan PSAK ETAP dalam aktivitas bisnis kedepannya.

Setelah serangkaian kegiatan pengabdian selesai dilakukan, terdapat peningkatan kapasitas tata kelola keuangan yang baik dan terstruktur serta selaras dengan standar akuntansi PSAK ETAP dari UMKM Kaldera Outdoor Rent. Melalui pelatihan dan pendampingan, UMKM memperoleh pemahaman mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penerapan siklus keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu UMKM dalam memperkuat kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan dan memperbaiki manajemen usaha.

SIMPULAN

UMKM adalah salah satu faktor potensial dan krusial yang dapat menggerakkan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 59 juta unit usaha. Dari jumlah tersebut masalah umum yang dihadapi, ialah kurangnya kemampuan untuk membuat laporan proforma keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh tidak banyaknya UMKM yang cukup mengetahui tentang tata kelola administrasi dan laporan keuangan, belum ada atau

jarangnya sosialisasi serta pelatihan teknologi proforma keuangan kepada UMKM untuk menyusun dan mencatat laporan keuangan sesuai dengan PSAK ETAP.

Kaldera Outdoor Rent, salah satu jenis UMKM, menghadapi banyak tantangan dalam menjaga kelangsungan bisnisnya agar terus berkembang. Sebagai UMKM yang tumbuh dan memiliki banyak peluang ekonomi, akan sangat bisa menjadi celah apabila pengelolaan keuangan UMKM yang ada didalamnya masih belum efektif. Dari hasil analisis permasalahan, menunjukkan perlu dilakukan kegiatan Pendampingan atau Penyuluhan Proforma Keuangan berbasis PSAK ETAP khususnya bagi UMKM Kaldera Outdoor Rent. Pelatihan dan pendampingan diberikan setiap akhir pekan selama enam pekan dengan jadwal 2 kali pertemuan untuk observasi dan 4 kali pertemuan untuk kegiatan pendampingan. Kegiatan awal pengabdian adalah pelatihan konten dan teknis Teknologi Proforma Keuangan yang diberikan kepada UMKM Kaldera Outdoor Rent, berbasis PSAK ETAP. Tahap kegiatan selanjutnya adalah implementasi penggunaan Teknologi untuk meningkatkan Proforma Keuangan UMKM Kaldera Outdoor Rent. Melalui peningkatan proforma keuangan ini, diharapkan UMKM memperoleh pemahaman mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penerapan siklus keuangan. Selain itu, terdapat peningkatan pendapatan yang nantinya dapat menjadi *alternatif income generating* bagi Universitas Negeri Malang melalui skema kerjasama Program Pengembangan Entrepreneurship Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugerah, M. T. P. U., & Rahayu, S. (2024). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *Creative and Innovative Economy*, 1(1), 60-77. Bambang Warsita. (2008). Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Atarwaman, R. J. (2024). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMK Nizam Depot Air Isi Ulang Reverse Osmosis di Kota Tiakur Kab. Maluku Barat Daya). *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 6(02), 160-175.
- [3] Ayuningtyas, P. C. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 3(2), 39-49.

- [4] I. B. P. ASTIKA, “Kontribusi Teori Kepentingan Kelompok dalam Standar Akuntansi Keuangan (Suatu Kajian Literatur).” 2008.
- [5] Mahalizikri, I. F., & Herbi, H. (2021). Pengaruh Pemberian Pinjaman Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Perdagangan Di Desa Tameran). *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(1), 8-24.
- [6] Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018). The Impact of Tourism Development on the Development of MSMEs in the Dieng Tourism Area. *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- [7] R. Judianto, I. Ismunawan, and A. N. Rahman, “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta,” *JAB (Jurnal Akunt. Bisnis)*, vol. 4, no. 02, 2018.
- [8] Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- [9] Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.
- [10] Zed, E. Z., Nuraini, D. I., Aini, N. P. N., Nabhan, A. M., Suparjo, M. R. P., & Nal, Y. Y. (2024). Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha Bakso Malang Gelora Tegar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 685-695.